

ABSTRAK

Donacia Febriani Sianturi. NIM 3203121013. Perkembangan Gereja St. Paulus Di Onan Runggu Kabupaten Samosir Tahun 1939-2014. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang berdirinya Gereja Katolik St. Paulus Onan Runggu, perkembangan Gereja Katolik St. Paulus Di Onan Runggu Kabupaten Samosir Tahun 1939-2014 dan bagaimana dampak berdirinya Gereja Katolik St. Paulus Di Onan Runggu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Sejarah dengan menggunakan metode sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui latar belakang berdirinya Gereja Katolik St. Paulus ini dimulai pada saat misi Gereja Katolik dimulai pada abad ke 15. Diawali dengan kedatangan pastor Sybrandus yang datang ke Nainggolan. Perkembangan dari berdirinya Gereja Katolik St. Paulus Di Onan Runggu ini, dapat dilihat dari peningkatan jumlah umat katolik di Gereja St. Paulus Di Onan Runggu, dari tahun 1939 hanya terdiri dari beberapa keluarga menjadi 331 keluarga pada akhir tahun 2014. Dan perkembangan dari berdirinya Gereja Katolik St. Paulus Di Onan Runggu ini dapat dilihat juga dari bangunan gereja ini yang semula hanya menumpang di tanah salah satu umat dan dengan bangunan yang sederhana hanya berbentuk petak yang terbuat dari kayu. Adanya Gereja Katolik Gereja St. Paulus Di Onan Runggu memberikan dampak positif bagi para penganut agama Katolik maupun diluar agama Katolik. Adapun dampak dari berdirinya Gereja Katolik ini yaitu meliputi pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan ekonomi. Dibidang pendidikan yaitu didirikannya Sekolah PAUD, SD dan SMP, yang didirikan oleh para misionaris. Dibidang sosial yaitu berpartisipasi pada beberapa kegiatan masyarakat dan aksi puasa yang dimana hasil dari aksi puasa tersebut diberikan pada orang yang lebih membutuhkan, dan yang terakhir kerja bakti dan gotong royong. Dibidang ekonomi yaitu adanya pelayanan CU. Dalam bidang kesehatan adanya sebuah klinik yang diberi nama klinik pratama St. Lukas. Dan dalam bidang budaya tetap mengadaptasikan kegiatan gereja beriringan dengan penggunaan ulos dan kebudayaan Batak, juga tentang perkawinan sedarah kultur orang batak menikahi pariban (sepupu).

Kata Kunci: Perkembangan, Gereja, Katolik, Onan Runggu

ABSTRACT

Donacia Febriani Sianturi. NIM 3203121013. Development of St. Paulus in Onan Runggu, Samosir Regency, 1939-2014. Thesis. Department of History Education. Faculty of Social Science. Medan State University.

This research aims to explain the background to the founding of St. Catholic Church. Paulus Onan Runggu, the development of St. Paul in Onan Runggu, Samosir Regency, 1939-2014 and what was the impact of the founding of St. Paul's Catholic Church. Paul in Onan Runggu. The method used in this research is the Historical Research Method using historical methods with heuristic stages, source criticism, interpretation and historiography. Based on the results of the research conducted, the background to the founding of St. Catholic Church can be known. Paul began when the mission of the Catholic Church began in the 15th century. It began with the arrival of Pastor Sybandrus who came to Nainggolan. The development of the founding of St. Paul In Onan Runggu, it can be seen from the increase in the number of Catholics at St. Paul's Church. Paulus in Onan Runggu, from around eighty Catholic families in 1939 to 331 families at the end of 2014. And the development of the founding of St. Paul's Catholic Church. Paul in Onan Runggu can also be seen from this church building which was originally only on the land of one of the people and with a simple building only in the form of a plot made of wood. The existence of the Catholic Church of St. Paulus Di Onan Runggu had a positive impact on Catholics and those outside the Catholic religion. The impact of the founding of the Catholic Church includes the fields of education, health, economics, social and economic matters. In the field of education, namely the establishment of junior high schools, which were founded by missionaries. In the social sector, namely participating in several community activities and fasting actions where the results of the fasting action are given to people who need it more, and finally community service and mutual cooperation. In the economic sector, namely the existence of CU services. In the health sector, there is a clinic called the St. Pratama clinic. Luke. And in the cultural sector, we continue to adapt church activities along with the use of ulos and Batak culture, also regarding inbreeding, the culture of Batak people marrying pariban (cousins).

Keywords: Development Catholic, Church, , Onan Runggu